

## ABSTRAK

### **Hikma Puspita Dewi NIM 1209240097: “Pengaruh *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Bantarujeg Kabupaten Majalengka)”**

Jika Kepuasan Kerja rendah pada suatu instansi atau perusahaan akan memiliki dampak pada keberlangsungan berjalannya sebuah instansi atau perusahaan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan Kepuasan Kerja yakni *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai UPTD Puskesmas Bantarujeg Kabupaten Majalengka baik itu secara parsial atau simultan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 60 responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji realibilitas, analisis linear berganda dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis linear berganda dengan taraf nyata 0,05 atau 5%. Sedangkan, untuk alat pengelolaan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Software Statistical Product and Service Solution 29*.

Hasil penelitian ini menunjukkan uji t dari variabel *Work Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja pegawai diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,014 > 2,00247$ ). Dengan taraf signifikansinya  $0,004 < 0,05$  yang berarti *Work Life Balance* signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Work Life Balance* menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja pegawai dan uji t pada variabel Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja pegawai diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,601 > 2,00247$ ). Dengan taraf signifikansinya  $>0,001$  kurang dari  $0,05$  ( $>0,001 < 0,05$ ) yang berarti Lingkungan Kerja signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. Sedangkan pada uji F pada variabel *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja pegawai dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $59,457 > 3,16$ ) dengan taraf signifikansinya  $<0,001$  kurang dari  $0,05$  ( $>0,001 < 0,05$ ) yang berarti *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja menunjukan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja pegawai. Dengan koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 66,5%, ini menunjukan presentasi sumbangan pengaruh variabel *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja 67,6% sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Work Life Balance* , Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Pegawai